

**MOBILITAS SOSIAL PENDUDUK TERDAMPAK  
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO – NGAWI  
(Studi Kasus di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo  
Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 - 2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh:**

**AZIS MUHYIDIN**

**E100140124**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MOBILITAS SOSIAL PENDUDUK TERDAMPAK**

**PEMBANGUAN JALAN TOL SOLO – NGAWI**

**(studi kasus di Desa wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tahun  
2014 – 2020)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**AZIZ MUHYIDIN**  
**E100140124**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Choirul Amin, MM

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MOBILITAS SOSIAL PENDUDUK TERDAMPAK  
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO – NGAWI  
(studi kasus di Desa wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten  
Karanganyar tahun 2014 – 2020)**

**OLEH  
AZIS MUHYIDIN  
E100140124**

**Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Fakultas Geografi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Kamis, 05 November 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Choirul Amin M.M (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni M.Si (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Danardono S.Si, M.sc (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Drs. H. Yuli Priyana, M.Si

NIK 573



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajucu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Januari 2021

Penulis



**AZIS MUHYIDIN**  
**E100140124**

**MOBILITAS SOSIAL PENDUDUK TERDAMPAK PEMBANGUNAN  
JALAN TOL SOLO – NGAWI (studi kasus di Desa Wonorejo Kecamatan  
Gondangrejo Kabupaten Karanganyar 2014 – 2020)**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi dan mobilitas sosial ekonomi penduduk terdampak pembangunan jalan tol Solo – Ngawi (studi kasus di Desa Wonorejo Kabupaten Karanganyar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam (*In-depth Interview*) dengan cara pengambilan informasi secara langsung dilapangan dengan menggunakan pedoman wawancara. Responden penelitian ini adalah para penduduk yang lahan miliknya yang terdampak pembangunan jalan tol Solo – ngawi. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan informan berdasarkan penduduk yang masih tinggal atau berada di Desa Wonorejo dengan jumlah 10 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1). Karakteristik sosial ekonomi bahwa petani di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo dengan adanya pembangunan jalan tol Solo – Ngawi, yakni peningkatan dari segi perekonomian warga karena mendapatkan uang kompensasi yang besar dari pihak pelaksana pembangunan Jalan Tol. Petani memanfaatkan pemberian uang kompensasi dengan membangun atau merenovasi rumah, membeli barang elektronik, membeli unit motor dan sisa dari uang kompensasi di gunakan untuk modal usaha serta tabungan. 2). Mobilitas sosial bahwa perubahan pekerjaan mengalami perubahan karena kebanyakan responden pekerjaan petani sebagai pekerjaan sampingan dari 10 responden yang mengalami perubahan pekerjaan sebanyak 7 responden sisanya tidak mengalami perubahan, perubahan pendapatan dari 10 responden mengalami perubahan yang signifikan karena hilangnya pekerjaan sampingan menentukan pendapatan yang berkurang berkurang atau berubah, perubahan tempat tinggal dari 10 responen mengalami perubahan karena uang ganti rugi pembebasan tanah atau pembangunan jalan tol 50% digunakan untuk membuat rumah atau merenovasi rumah, penambahan harta kepemilikan dari uang ganti rugi penambahan harta sangat berubah karena masyarakat atau responden yang terkena pembangunan jalan told an uang ganti rugi dipergunakan untuk membangun rumah, merenovasi rumah, membeli unit motor, membeli barang – barang elektronik dan untuk tabungan masa depan, dan perubahan kondisi lingkungan sangat terlihat dari hilangnya pohon – pohon, padatnya penduduk, surara bising kendaran dan polusi dikarenakan di sana berdekatan langsung dengan jalan tol hal ini sangat berpengaruh atau masalah – masalah seperti ini akan dirasakan.

**Kata kunci :** pembangunan, karakteristik sosial ekonomi, mobilitas sosial

**Abstract**

The purpose of this study was to analyze the socio economic characteristics and socio-economic mobility of the population affected by the construction of the Solo - Ngawi toll road (a case study in Wonorejo Village, Karanganyar Regency). The method used in this research is the in-depth interview method by taking

information directly in the field using interview guidelines. Respondents of this study are residents whose land is affected by the construction of the Solo - ngawi toll road. This study used a method of selecting informants based on residents who still live or reside in Wonorejo Village with a total of 10 respondents. Based on the research results it can be concluded that: 1). The socio-economic characteristics that farmers in Wonorejo Village, Gondangrejo Subdistrict, with the construction of the Solo - Ngawi toll road, are an increase in the economy of the residents because they receive large compensation money from the toll road construction implementer Farmers take advantage of the compensation money by building or renovating houses, buying electronic goods, buying motorbikes and using the remaining compensation money for business capital and savings. 2). Social mobility shows that job changes have changed because most of the respondents work as a side job of the 10 respondents who experienced a change in work, the remaining 7 respondents did not change, the changes in income of 10 respondents experienced a significant change because the loss of a side job determined that reduced income was reduced or changed , change of residence from 10 respondents experienced changes because the compensation money for land acquisition or toll road construction was 50% used to build houses or renovate houses, the addition of property ownership from compensation money for additional assets changed greatly because the community or respondents who were affected by road construction were told an The compensation money is used to build houses, renovate houses, buy motorbikes, buy electronic goods and for future savings, and changes in environmental conditions can be seen from the loss of trees, their density. a population, vehicle noise and pollution due to it being directly adjacent to the toll road this is very influential or problems like this will be felt.

**Keywords:** development, socio economic characteristics, social mobility

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan jalan tol bertujuan untuk mempersingkat atau mempermudah akses perpindahan dari suatu kota ke kota yang lain, hal ini dilakukan agar masyarakat semakin mudah untuk melakukan mobilitas mereka yang bagaimana dalam hal ini sosial - ekonomi dengan adanya pembangunan jalan tol lebih mudah, baik dan cepat.

Pembangunan jalan tol ini dirancang agar pulau jawa bisa diakses lebih mudah, pemerintahan mempunyai rencana agar pulau jawa bisa ditempuh dari satu kota ke kota yang lain dan dapat di akses lebih mudah dan cepat.

Pembangunan jalan tol di Jawa Tengah masuk dalam proyek jalan tol yang sangat besar ini di antaranya jalan tol Solo – Ngawi, yang melintasi wilayah

Karanganyar. Panjang jalan tol di Karanganyar mencapai sekitar 12 kilometer dari total panjang 56 kilometer yang ada di tiga kabupaten yaitu Sragen, Karanganyar dan Boyolali.

Pemrintahan Kabupaten Karanganyar sejak 2008 hingga 2010 sudah membebaskan lahan warga seluas 418.950 meter persegi terdiri dari 442 bidang tanah untuk keperluan pembangunan jalan tol Solo – Ngawi. Kebutuhan anggaran untuk membebaskan lahan 491.949 meter persegi tahun 2017 diperkirakan mencapai Rp 81,8 miliar. Awalnya, pemerintahan telah menghitung kebutuhan anggaran untuk membebaskan total lahan 1,1 juta meter persegi mencapai Rp 164,5 miliar. Dari sekitar 56 kilometer rencana jalan tol Solo – Ngawi, 12 kilometer diantaranya melintasi Karanganyar, yaitu di Desa Wonorejo, Jatikuwung, Jeruksawit, Karangturi di Kecamatan Gondangrejo.

Desa Wonorejo merupakan desa yang mempunyai jumlah penduduk tinggi yaitu 12.232 jiwa pada tahun 2019. Kepadatan penduduk di Desa Wonorejo berpengaruh dengan jumlah peningkatan kebutuhan lahan. Sesuai dengan kondisi alam di Desa Wonorejo, masyarakat di Desa Wonorejo sebagian besar pekerjaannya ialah petani dan lainnya. Berikut adalah Tabel Jumlah Penduduk dan Tabel Pekerjaan Penduduk di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Wonorejo

| Kelompok Umur | Jumlah Penduduk |
|---------------|-----------------|
| 0 – 15        | 2.126 Jiwa      |
| 15 – 65       | 9.318 Jiwa      |
| 65 ke – atas  | 788 Jiwa        |
| Total         | 12.232 Jiwa     |

Rata – rata di setiap wilayah desa Wonorejo dilihat dari segi kelompok umur desa tersebut banyak dihuni oleh usia 15 – 65 adalah 9.318 Jiwa dan paling rendah ialah 65 ke – atas 788 Jiwa, hal ini menunjukkan bahwa di desa Wonorejo memiliki penduduk yang kebanyakan pelajar dan bekerja.

Tabel 2. Pekerjaan Penduduk di Desa Wonorejo

| Pekerjaan                  | Penduduk    |
|----------------------------|-------------|
| Pegawai Negara Sipil       | 193 orang   |
| TNI/Polri                  | 31 orang    |
| Swasta                     | 5.293 orang |
| Wiraswasta/Pedagang        | 551 orang   |
| Petani                     | 404 orang   |
| Tukang                     | 1.098 orang |
| Pensiunan                  | 70 orang    |
| Jasa                       | 217 orang   |
| Pengrajin                  | 26 orang    |
| Pekerja Seni               | 29 orang    |
| Lainnya                    | 73 orang    |
| Tidak Bekerja/Pengangguran | 847 orang   |
| Total                      | 8.832 orang |

Pada wilayah desa Wonorejo dapat kita lihat bagaimana penduduk di sana bermacam – macam pekerjaannya adapun penduduk disana paling banyak bekerja pada swasta 5293 orang, sedangkan yang paling sedikit ialah TNI/Polri adalah 31 orang, sedangkan petani jumlahnya adalah 404 orang dari itu wilayah ini kebanyakan bekerja sebagai swasta.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk meneliti satu Kelurahan dari empat Kelurahan yang terkena pembangunan jalan tol Solo – Ngawi di Kecamatan Gondangrejo yaitu di Desa Wonorejo, penulis memilih untuk meneliti tentang bagaimana kondisi sosial ekonomi dan apakah terjadi mobilitas sosial penduduk pemilik lahan di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang dilalui pembangunan jalan tol Solo – Ngawi.

## 2. METODE

Populasi penelitian ini adalah penduduk desa yang lahannya terkena atau terdampak pembangunan jalan tol Solo – Ngawi di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Pada pemilihan Informan dipilih secara purposif, yaitu memilih penduduk yang lahan miliknya yang terdampak pembangunan jalan tol Solo – Ngawi. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Data primersendiri didapatkan dari informan di lapangan,



ditekankan pada karakteristik sosial ekonomi dan mobilitas sosialnya. Di lihat dari penggunaan atau pemanfaatan uang ganti rugi lahan sawah meliputi kebutuhan sehari – hari, menabung atau investasi dan perubahan status sosial ekonomi. Instrumen penelitian ini yaitu wawancara mendalam dengan pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan tentang perubahan pekerjaan, perubahan pendapatan, perubahan tempat tinggal, penambahan harta kepemilikan dan perubahan kondisi lingkungan. Alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian yaitu laptop, alat tulis, pedoman wawancara, kamera dan ArcGis. Melakukan pemeriksaan data yang didapatkan di lapangan untuk mengetahui bagaimana data yang digunakan cukup baik dan relevan, untuk menyusun suatu data dan tabel yang dipergunakan menyusun analisis data. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis wawancara mendalam yang dipergunakan untuk menyusun pernyataan dari informan di kelompokan menurut karakteristik sosial ekonomi dan mobilitas sosial.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Karakteristik Penduduk Desa Wonorejo Terdampak Pembangunan Jalan Tol**

Karakteristik dalam penelitian ini meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan terakhir, status pernikahan, jumlah anggota keluarga, pendapatan perbulan, pekerjaan sampingan. Untuk berapa luasan tanah atau lahan sawah yang terbeli maupun terkena dampak pembangunan, serta berapa harga ganti rugi yang diterima permeternya ( $m^2$ ), dan pemanfaatan apa saja yang digunakan dari hasil uang ganti rugi yang telah diterima. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah tinggal dan merupakan warga asli di Desa Wonorejo dan mendapatkan ganti rugi akibat pembangunan jalan Tol Solo – Ngawi di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Karakteristik usia pada responden penelitian ini yaitu responden termuda dengan usia 35 tahun dan responden tertua dengan 68 tahun. Dapat dilihat bahwa faktor usia tidak berpengaruh dengan melakukan perubahan baik dari segi pekerjaan maupun perekonomiannya. Hanya sebagian kecil faktor usia yang

melatarbelakangi adanya perubahan tersebut. Jenis kelamin pada responden yang diwawancarai mayoritas berjenis kelamin laki – laki, dapat di simpulkan faktor jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap perubahan pekerjaan maupun perubahan perekonomian yang ada di masyarakat. Pendidikan yang telah ditempuh pada responden beragam jenis ada juga yang tidak sekolah, lulusan SD, SMP dan SMA. Didapat kita lihat bagaimana baiknya atau bagusnya pendidikan yang ditempuh dapat mempengaruhi semakin baiknya pekerjaan yang didapatkan. Sehingga bisa merubah perekonomian menjadi lebih baik dari sebelumnya. Jenis pekerjaan responden penelitian ini ialah petani, pedagang, buruh dan guru. Berdasarkan banyaknya variable pekerjaan yang ada hal tersebut juga mempengaruhi banyaknya perubahan perekonomian yang menurun maupun kenaikan perekonomian. Jumlah anggota keluarga di tiap responden berbeda – beda, jumlah anggota keluarga keluarga paling banyak yaitu 6 orang dari jumlah anggota keluarga paling sedikit dengan jumlah 3 orang dalam keluarga. Semakin banyak anggota didalam keluarga maka semakin besar kebutuhan yang dikeluarkan.

### **3.2.Mobilitas Sosial Masyarakat Terdampak Pembangunan Jalan Tol**

Mobilitas sosial atau perubahan status sosial yang terjadi dalam penelitian ini berupa perubahan pekerjaan, perubahan pendapatan, perubahan tempat tinggal, perubahan harta kepemilikan dan kondisi lingkungan setelah terdampak pembangunan jalan tol Solo – Ngawi di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Berikut penjelasan mengenai perubahan – perubahan mobilitas sosial yang terjadi.

#### **3.2.1 Perubahan Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan pekerjaan yang dialami oleh responden terjadi setelah atau sesudah adanya pembangunan jalan tol dan menerima uang ganti rugi. Berikut merupakan table perubahan pekerjaan sebelum dan sesudah terdampak pembangunan jalan tol.

Tabel 3. Perubahan Pekerjaan

| Kode Responden   | Pekerjaan                          |                   | Keterangan    |
|--|------------------------------------|-------------------|---------------|
|  | Sebelum                            | Sesudah           |               |
| Res 1  | Petani                             | Petani            | Tidak Berubah |
| Res 2  | Guru, sampingan Petani             | Guru              | Berubah       |
| Res 3  | Petani                             | Petani            | Berubah       |
| Res 4  | Pegawai PLN sampingan Petani       | Pegawai PLN       | Berubah       |
| Res 5  | Pengusaha Toko sampingan Petani    | Pengusaha Toko    | Berubah       |
| Res 6  | Pegawai Pabrik                     | Pedagang          | Berubah       |
| Res 7  | Pengrajin Kayu                     | Pedagang          | Berubah       |
| Res 8  | Pegawai Kelurahan sampingan Petani | Pegawai Kelurahan | Berubah       |
| Res 9  | Pengusaha Toko                     | Pengusaha Toko    | Tidak Berubah |
| Res 10   | Pegawai Pabrik                     | Pegawai Pabrik    | Tidak Berubah |
| $\% \text{Perubahan Pekerjaan} = 7/10 \times 100 = 70\%$<br>$\% \text{Pekerjaan Tetap} = 3/10 \times 100 = 30\%$ |                                    |                   |               |

Berdasarkan table diatas terdapat tujuh dari sepuluh responden yang mengalami perubahan pekerjaan setelah adanya pembangunan jalan tol. Responden dalam penelitian ini mengalami perubahan pekerjaan dengan rata – rata perubahan sebesar 70%. Perubahan pekerjaan ini dialami oleh sebagian besar responden yang rata – rata merupakan petani setelah terdampak pembangunan jalan tol dan menerima uang ganti rugi pekerjaannya berubah menjadi pedagang. Perubahan tersebut terjadi akibat masyarakat mampu mempergunakan uang tersebut dengan baik dan mampu membuka pekerjaan baru atau peluang usaha baru.

### 3.2.2 Perubahan Pendapatan

Perubahan pendapatan merupakan perubahan penghasilan yang dialami oleh responden setelah terjadinya pembangunan jalan tol. Berikut table perubahan pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol.

Tabel 4. Perubahan Pendapatan

| Kode Responden                   | Pendapatan (Rp) |                | Perubahan Pendapatan | Persentase Perubahan (%) |
|----------------------------------|-----------------|----------------|----------------------|--------------------------|
|                                  | Sebelum         | Sesudah        |                      |                          |
| Res 1                            | Rp2.000.000,00  | Rp1.500.000,00 | - Rp500.000,00       | -25%                     |
| Res 2                            | Rp2.000.000,00  | Rp2.000.000,00 | 0                    | 0                        |
| Res 3                            | Rp1.700.000,00  | Rp1.000.000,00 | - Rp700.000,00       | -42%                     |
| Res 4                            | Rp2.000.000,00  | Rp1.600.000,00 | - Rp400.000,00       | -20%                     |
| Res 5                            | Rp1.200.000,00  | Rp1.700.000,00 | + Rp500.000,00       | +30%                     |
| Res 6                            | Rp1.500.000,00  | Rp3.000.000,00 | + Rp1.500.000,00     | +50%                     |
| Res 7                            | Rp1.500.000,00  | Rp2.000.000,00 | + Rp500.000,00       | +25%                     |
| Res 8                            | Rp1.700.000,00  | Rp1.700.000,00 | 0                    | 0                        |
| Res 9                            | Rp1.500.000,00  | Rp2.000.000,00 | + Rp500.000,00       | +25%                     |
| Res 10                           | Rp1.500.000,00  | Rp1.500.000,00 | 0                    | 0                        |
| Rata – rata kenaikan pendapatan  |                 |                |                      | +50%                     |
| Rata – rata penurunan pendapatan |                 |                |                      | -42%                     |

Berdasarkan table diatas kita dapat simpulkan responden yang mengalami perubahan pendapatan setelah adanya pembangunan jalan tol terdapat 7 responden. Baik meningkatnya perubahan pendapatan maupun penurunan pendapatan, responden yang mengalami peningkatan perubahan pendapatan terdapat 5 responden ialah res4, res5, res6, res7 dan res 9 dan responden yang mengalami penurunan perubahan pendapatan terdapat 2 responden ialah res 1 dan res 3.

### 3.2.3 Perubahan Tempat Tinggal

Perubahan tempat tinggal yang terjadi dalam penelitian ini dapat dilihat dari kondisi tempat tinggal atau rumah responden. Masyarakat yang lahannya terdampak pembangunan jalan tol tetap berubah bangunan rumah atau tempat tinggalnya, dari hasil ganti rugi terdapat 7 responden yang uang ganti ruginya dipergunakan untuk membangun rumah atau merenovasi rumah.

Peubahan status sosial yang dialami oleh responden penelitian berupa perubahan kondisi sosial yang lebih bagus dibandingkan dengan sebelumnya. Perubahan tersebut merupakan perubahan tempat tinggal atau rumah jika sebelum terdampak rumah yang ditinggali merupakan rumah yang sederhana tetapi setelah menerima uang ganti rugi masyarakat mampu membangun rumah atau merenovasi rumah yang lebih baik dan bagus dari sebelumnya. Perubahan dapat

mengubah status sosial sehingga masyarakat mendapatkan pengakuan sebagai orang kaya baru (OKB) dikalangan masyarakat disekitarnya.

#### 3.2.4 Penambahan Harta Kepemilikan

Perubahan penambahan harta kepemilikan yang dialami oleh responden berupa pekerjaan baru atau pekerjaan sampingan dan harta pribadi yang digunakan untuk menaikkan status sosial di masyarakat. Beberapa diantaranya masyarakat memilih untuk menambah barang elektronik, unit motor, hewan ternak dan membangun rumah atau merenovasi rumah. Apabila memiliki barang – barang mewa tersebut masyarakat mendapatkan pengakuan sebagai orang kaya baru (OKB) dilingkungan sekitar pasca terdampak pembangunan jalan tol di Desa Wonorejo.

Masyarakat beranggapan bahwa simbol kekayaan dapat dilihat dari segi ekonomi berupa tercukupya kebutuhan idup sehari – hari mupun memiliki tabungan serta investasi seperti tanah yang luas dan rumah yang mewah. Hal ini menjadikan masyarakat di Desa Wonorejo berusaha untuk memenuhi simbol kekayaan dan mendapatkan pengakuan sebagai orang kaya baru yang telah didapatkan dikalangan masyarakat sekitarnya.

#### 3.2.5 Perubahan Kondisi Lingkungan

Meskipun dalam pembangunan jalan tol terdapat banyak dampak positif, ada juga yang tidak sedikit pihak – pihak yang merasa dirugikan khususnya masyarakat yang dekat dengan jalan tol. Karena tidak bisa melakukan akses atau menuju langsung ke jalan, oleh karena it masyarakat yang tinggal disekitaran jalan tol memilih meminta agar pembuatan jembatan penyebrangan orang (JPO) karena dampak pekerjaan atau akses ke tempat lain.

Dampak yang paling dirasakan terhadap lingkungan yaitu penggunaan lahan yang sangat luas berdampak terhadap lahan pertanian masyarakat, terpotongnya akses jalan menuju lahan sawah atau tempat bekera lebih jauh dan memutar. Selain itu masyarakat sekarang harus terbiasa dengan suara kendaraan yang berlalu – lalang di jalan tol dan polusi yang ditimbulkan akibat kendaraan yang melintas. Keadaan lingkungan yang dulunya nyaman, sejuk, dan damai sekarang berubah menjadi lingkungan yang padat, bising serta panas.

Daerah ini masih banyak yang terdapat lahan sawah yang bisa digunakan sebagai resapan air, namun setelah adanya wilayah yang berubah menjadi sebagian jalan tol dampak yang terjadi pada wilayah tersebut menjadi kehilangan sebagian jalan area resapan air saat hujan tiba. Mengingat wilayah tersebut adalah sebagian besar persawahan maka juga mempengaruhi jumlah produksi padi dan swasembada pangan.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

- a. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Karakteristik sosial ekonomi bahwa petani di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo yakni masyarakat terbantu dengan adanya uang ganti rugi lahan sawah dan dilihat dari segi perekonomiannya mengalami peningkatan. Masyarakat memanfaatkan uang ganti rugi untuk membangun atau merenovasi rumah, membeli barang elektronik, membeli unit motor dan sisanya dipergunakan untuk modal usaha serta tabungan.
- b. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mobilitas sosial penduduk di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar mengalami perubahan yakni :
  - 1) Perubahan pekerjaan, pembangunan jalan tol sebagian besar merubah pekerjaan masyarakat dapat kita lihat 70% responden menjawab pekerjaan mereka berubah sesudah atau setelah adanya pembangunan jalan tol. Dikarenakan pekerjaannya sebagai petani dan lahan sawahnya terkena pembebasan lahan, tetapi masyarakat pekerjaan sebagai petani kebanyakan dibuat untuk sampingan masyarakat tidak begitu berfikir tentang mencari pekerjaan lain.
  - 2) Perubahan pendapatan, bahwa sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol pendapatan masyarakat mengalami penurunan hasil pendapatan dan adapun yang mengalami kenaikan pendapatan dikarenakan pekerjaan berubah walapun pekerjaan sampingan juga mempengaruhi pendapatan

dan adapun dari uang ganti rugi dipergunakan untuk menambah modal usaha.

- 3) Perubahan tempat tinggal, masyarakat yang terdampak pembangunan jalan tol kondisi tempat tinggal mereka dilihat dari sebelum dan sesudah adanya pembangunan mengalami peningkatan yang dulunya biasa sekarang sudah diperbaiki dan menjadi rumah modern.
- 4) Perubahan harta kepemilikan, responden menjawab bahwa 90% mengalami perubahan harta kepemilikan dapat dilihat dari hasil uang ganti rugi yang dibuat untuk membeli unit motor, barang elektronik dan membangun rumah.

Perubahan kondisi lingkungan, masyarakat merasakan bagaimana perubahan kondisi yang dirasakannya dari suara bising, polusi dan panas. Dikarenakan pohon – pohon disana masih sedikit, dari segi lahan disana banyak digunakan untuk membangun rumah dan banyaknya penduduk menjadi padat

#### **4.2 Saran**

- a. Sebaiknya sebelum survey di lapangan dan wawancara dilakukan dengan cara meminta izin ke kelurahan atau ketua RT terlebih dahulu agar pelaksanaan di lapangan berjalan dengan baik dan mendapatkan data yang dibutuhkan.
- b. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih baik dan mendalami bagaimana karakteristik sosial ekonomi dan mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat.
- c. Diharapkan dari pemerintahan memperhatikan tentang masalah yang terjadi hilangnya lahan hijau dari dampak pembangunan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulsyani. (2002). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Baratakusumah, Deddy Supriyady dan Riyadi. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daldjoeni, N. (1987). *Geografi Kota dan Desa*. Bandung : Alumni.

- Deddy T, Tikson. (2005). *Indikator – indikator Pembangunan Ekonomi*. <http://ecozon.html>. Diakses pada: 5 Desember 2009.
- Dyckman, Dukes. (2000). *Akuntansi Intermediate*, Jilid I, Penerbit :Erlangga.
- F. Gunawan Suratmo. (2002). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Gadjah Mada University Press.
- Giddens A., (2001). *Sociology. Fourth Edition. Cambridge: Polity Press*
- Ginanjari, Kartasasmita, (1994) : *Pembangunan Untuk Rakyat, Memandukan Petumbuhan Dan Pemerataan*, PT. Pustaka CIDES INDO, Jakarta.
- Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. (1993). *Sociology*, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mantra, I, B. (2008). *Demografi Umum*. Yogyakarta : Ustaka Pelajar.
- Mudrajad, Kuncoro. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Unit penerbitan dan percetakan akademik manajemen perusahaan YKPN.
- M. T. Ritonga, (2000). *Pelajaran Akuntansi Untuk SMU*. Edisi 1. Jakarta : Erlangga.
- Novayanti, L dan Sudibia, I. K. (2013). *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Remitan Migrasi Non Permanen ke Daerah Asal (Studi kasus di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung)*.E-jurnal *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana vol. 2, no. 12, ISSN: 2303-0178*. Diakses tanggal 22 Januari 2014
- Nugroho, I. Dan Rochimin Dahuri. (2004). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005, *Tentang Jalan Tol*.
- S, Mulyadi. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarwoto, O., (2001). *Ekologi, Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Todaro, Michael P. (1983). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, terjemahan Drs. Mursid, Penerbit Balai Aksara Jakarta.
- Undang – undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.
- Waluyo, Dwi Eko. (2013). *Teori Ekonomi Makr*. Malang : UMM.